

Jumat, 26 Juni 2026

# SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



## KONSISTENSI KEBIJAKAN MASIH MENJADI SOROTAN PASAR

Pasar saham Indonesia bergerak melemah sejalan dengan pelemahan bursa regional, menghapus penguatan pada perdagangan hari sebelumnya. IHSG ditutup turun -1,72% atau -102,91 poin ke posisi 5.896,13, dengan tekanan terbesar datang dari saham BREN (-8,22%), EMAS (-13,12%), BRMS (-8,62%), DCII (-3,70%), dan BRPT (-7,28%).

Minimnya katalis domestik pasca keputusan MSCI untuk menunda evaluasi lebih lanjut terhadap pasar Indonesia membuat investor cenderung berhati-hati, terlebih di tengah pelemahan Rupiah yang kembali mendekati level psikologis Rp18.000 per USD. Pada penutupan hari ini, Rupiah menguat 0,12% ke level Rp17.922 per USD.

Dari sisi eksternal, sentimen kawasan turut tertekan oleh aksi jual pada saham-saham teknologi. Kekhawatiran meningkat setelah Apple dikabarkan menaikkan harga sejumlah produk, termasuk Mac, iPad, dan perangkat rumah pintar, di tengah kenaikan biaya komponen yang memunculkan kekhawatiran terhadap prospek permintaan perangkat elektronik dan keberlanjutan reli pada sektor semikonduktor. Di samping itu, laporan bahwa OpenAI berpotensi menunda rencana IPO hingga 2027 turut menambah tekanan terhadap sentimen sektor teknologi. Di sisi lain, harga minyak melanjutkan koreksi seiring meredanya kekhawatiran gangguan pasokan global, sementara harga emas juga melemah akibat berkurangnya permintaan aset *safe haven*. Pelemahan kedua komoditas tersebut belum mampu menjadi katalis positif yang berarti bagi pasar saham.

Dari sisi domestik, perhatian investor masih tertuju pada konsistensi arah kebijakan pemerintah. Selain peninjauan kembali anggaran dan target penerima program Makan Bergizi Gratis (MBG), pasar juga mencermati perkembangan terkait pemenuhan pasokan batu bara domestik melalui mekanisme *Domestic Market Obligation* (DMO) yang sempat memunculkan kekhawatiran mengenai potensi gangguan ekspor, meskipun pemerintah menegaskan tidak terdapat rencana larangan ekspor secara menyeluruh.

Pada saat yang sama, rencana pemerintah untuk kembali menempatkan dana pada bank-bank Himbara secara bertahap hingga sekitar IDR 400 triliun setelah sebelumnya melakukan penarikan dana SAL yang sempat memperketat kondisi likuiditas perbankan juga memunculkan pertanyaan mengenai arah kebijakan likuiditas ke depan. Berbagai perkembangan tersebut membuat pasar semakin fokus pada konsistensi implementasi kebijakan terutama terkait dampaknya terhadap likuiditas Rupiah, stabilitas nilai tukar, aktivitas ekspor komoditas, serta kepercayaan investor.

Di tengah masih berlangsungnya dinamika domestik maupun eksternal, pergerakan pasar saham diperkirakan tetap cenderung berhati-hati dalam jangka pendek. Ke depan, perhatian investor kemungkinan akan tetap tertuju pada langkah regulator dan pemerintah dalam memperkuat kredibilitas kebijakan, meningkatkan kepercayaan investor, serta menjaga daya tarik pasar keuangan domestik.

### Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa a Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.